



## Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Dan Inklusi Keuangan (Study Pada Masyarakat Petani Desa Pombewe)

Ferdiansyah<sup>1</sup>, Darman<sup>2</sup>, Munawarah<sup>3</sup>

Prodi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

Korespondensi penulis : [ferdiansya01@gmail.com](mailto:ferdiansya01@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to produce a Financial Management Model Based on Financial Literacy and Financial Inclusion: A study of farming communities in Huntap Pombewe. Meanwhile, the research time until the completion stage is estimated to be approximately 6 months starting from October 2023 to March 2024. This research is basic research. The population and samples in this study were taken from 30 farmers in Huntap Pombewe through collaboration using a cluster sampling approach in 2 Huntap Pombewe sub-districts, as well as random sampling based on the criteria of type, duration and average level. business profits. Primary data collection was carried out using a survey method using a questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis and SEM-PLS with the help of Smart PLS software. The research results show that based on the results of data processing from the structural model, the results obtained show that the Financial Literacy variable has a significant positive effect on Financial Inclusion: A Study of the Farming Community in Huntap. Financial Literacy has a significant positive effect on Financial Management: Study of the Farming Community in Huntap Pombewe. Financial Inclusion has a significant positive influence on Financial Management, and Financial Inclusion can mediate positively Financial Literacy on Financial Management: Study of the Farming Community in Huntap Pombewe.*

**Keywords:** *Financial Management, Financial Literacy and Financial Inclusion*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan: Kajian pada masyarakat petani di huntap pombewe. Sementara itu, waktu penelitian sampai dengan tahap penyelesaian diperkirakan kurang lebih 6 bulan terhitung dari bulan Oktober 2023 sampai dengan bulan Maret 2024. Penelitian ini merupakan penelitian dasar. Populasi dan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 30 orang Petani di Huntap Pombewe melalui kolaborasi menggunakan cluster pendekatan pengambilan sampel di 2 kecamatan huntap pombewe, serta pengambilan sampel secara acak berdasarkan kriteria jenis, durasi, dan kadar rata-rata. keuntungan bisnis. Pengumpulan data primer dilakukan keluar dengan menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner (kuesioner). Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan SEM-PLS. Itu Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengolahan data dari model struktural, diperoleh hasil diperoleh bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Keuangan Inklusi: Kajian terhadap Masyarakat petani di Huntap. Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan tentang Pengelolaan Keuangan: Studi pada masyarakat Petani Di Huntap Pombewe. Inklusi Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan, dan Inklusi Keuangan dapat memediasi secara positif Literasi Keuangan pada Pengelolaan Keuangan: Studi pada Masyarakat Petani di Huntap Pombewe.

**Kata Kunci :** Manajemen Keuangan, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan

## **PENDAHULUAN**

Petani umumnya memberikan potensi sangat besar dalam mengembangkan perekonomian suatu Negara. Petani sebagai salah satu pilar dan fondasi perekonomian Negara dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dari kalangan bawah dan menengah bahkan Produk Domestik Bruto (PDB) melalui optimalisasi pendapatan dari sektor pajak (cukai). Keberadaan petani sebagai mitra strategis dalam kegiatan perekonomian Negara, bukan sebagai anak dari suatu perusahaan atau cabang perusahaan, tetapi sebagai suatu bentuk usaha perseorangan atau sekelompok orang. Petani merupakan seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman (seperti padi, bunga, buah, kopi dan lain lain), dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Mereka juga dapat menyediakan bahan mentah bagi industri, seperti sereal untuk minuman beralkohol buah untuk jus, dan wol atau kapas untuk penunanan dan pembuatan pakaian.

Pada tanggal 1 Juni-31 Juli 2023, Badan Pusat Statistik (BPS) melaksanakan Sensus Pertanian 2023 (ST2023) di seluruh Indonesia. ST2023 merupakan Sensus Pertanian ketujuh yang dilaksanakan BPS, sejak dimulai pada tahun 1963. Sensus Pertanian dilakukan setiap sepuluh tahun sekali di tahun berakhir 3 sesuai amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Pelaksanaan ST2023 juga mengacu pada program badan pangan dunia atau FAO. Pelaksanaan ST2023 telah dicanangkan oleh Presiden RI, Joko Widodo pada 15 Mei 2023 lalu di Istana Negara, Jakarta. Presiden Jokowi menyatakan bahwa pertanian merupakan sektor yang strategis dan melibatkan hajat hidup orang banyak. Sehingga Presiden menegaskan perlunya akurasi data ST2023 untuk menghasilkan akurasi kebijakan.

Dukungan atas pelaksanaan ST2023 juga disampaikan Presiden Jokowi, "Saya mendukung pelaksanaan ST2023 agar sensus ini betul-betul menghasilkan data yang akurat, terkini, dan terpercaya," tegasnya. Presiden mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama menyukseskan ST2023. Dukungan juga diperoleh BPS dari berbagai pihak, mulai dari kementerian/lembaga, pemerintah daerah, universitas, media massa, dan masih banyak lagi. Sekretaris Utama BPS, Atqo Mardiyanto dalam kesempatan Apel Siaga ST2023 pada 30 Mei 2023 lalu menyampaikan bahwa pelaksanaan ST2023 diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif terkait kondisi pertanian di Indonesia sampai wilayah terkecil. Lebih lanjut Atqo mengatakan bahwa data hasil ST2023 juga digunakan sebagai kerangka sampel survei pertanian dan sebagai benchmark statistik

pertanian yang ada saat ini. “Dan yang terpenting, data ST2023 diharapkan mampu menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan strategis sektor pertanian, sehingga meningkatkan kualitas desain kebijakan yang diformulasikan,” tegas Atqo.

ST2023 bertujuan untuk menyediakan data struktur pertanian, terutama untuk unit-unit administrasi terkecil; menyediakan data yang dapat digunakan sebagai tolok ukur statistik pertanian saat ini; dan menyediakan kerangka sampel untuk survei pertanian. ST2023 akan mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Pada ST2023, pelaku usaha pertanian di seluruh Indonesia akan didata, baik unit usaha pertanian perorangan, unit usaha pertanian lainnya (berkelompok), serta perusahaan pertanian berbadan hukum. Sebanyak 190 ribu petugas di seluruh Indonesia dikerahkan BPS untuk mendata para pelaku usaha pertanian. Berbagai inovasi dilakukan dalam ST2023, salah satunya dalam hal metode pendataan. ST2023 menggunakan multimode pendataan, yaitu dengan metode Paper Assisted Personal Interviewing (PAPI), Computed Assisted Personal Interviewing (CAPI), dan Computer Assisted Web Interviewing (CAWI). ST2023 dirancang untuk memperoleh hasil berstandar internasional menggunakan panduan dari FAO. Dengan demikian, diharapkan ST2023 dapat menghasilkan akurasi data yang lebih baik dari sensus sebelumnya. Yang berbeda pula, ST2023 mampu menangkap isu strategis pertanian nasional, seperti urban farming, petani milenial, modernisasi pertanian, dan juga pendapatan petani sebagai proxy kesejahteraan petani. Partisipasi aktif seluruh pelaku usaha pertanian sangat diharapkan untuk kesuksesan ST2023. Terima kedatangan petugas sensus di rumah Anda pada 1 Juni-31 Juli 2023. Mari bersama Mencatat Pertanian Indonesia untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani. .

Pentingnya literasi keuangan bagi Masyarakat Petani menurut Bhushan dan Medury (2013) agar setiap individu mampu dalam membuat pertimbangan dan keputusan secara efektif dalam melakukan pengelolaan keuangan (financial management). Sehingga akan mempengaruhi cara berpikir seseorang terhadap kondisi keuangan serta mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis dalam hal keuangan dan pengelolaan yang lebih baik bagi pemilik usaha (Anggraeni, 2015). Sementara itu berhubungan dengan inklusi keuangan agar masyarakat mendapatkan layanan keuangan secara mudah tanpa mendapatkan hambatan. Maka Strategi Nasional Keuangan Inklusif Bank Indonesia (2014) mengemukakan bahwa, keuangan inklusif merupakan hak setiap orang untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau biayanya, dengan penghormatan penuh kepada harkat dan martabatnya. Sarman (2012)

menekankan inklusi keuangan sebagai sebuah proses yang memudahkan akses, ketersediaan, dan manfaat dari sistem keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi.

Berdasarkan Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, menemukan bahwa indeks literasi keuangan (pemahaman keuangan) masyarakat termasuk pelaku Masyarakat Petani masih sangat rendah yaitu 38,03%, sementara inklusi keuangan (produk layanan jasa keuangan) sebesar 76,19% (OJK, 2019). Rendahnya tingkat literasi keuangan ini mengacu pada ukuran Chen & Volpe (1998), dimana tingkat literasi keuangan dalam kategori relatif tinggi jika nilainya lebih dari 80 %; tingkat literasi keuangan dalam kategori sedang (menengah) nilainya antara 60% - 79%; sedangkan tingkat literasi keuangan dalam kategori rendah jika nilainya di bawah 60%. Maka untuk itu, keberadaan literasi dan inklusi keuangan perlu menjadi perhatian serius bagi para pelaku Masyarakat Petani agar kegiatan usaha yang dijalankannya memberikan dampak positif terhadap pengembangan usahanya baik dalam jangka pendek maupun panjang.

## **METODE**

### **Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan cakupan eksplanasinya penelitian dapat dibedakan atas penelitian kausalitas serta penelitian nonkausalitas komparatif (Ferdinand, 2006). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas adalah penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat antar beberapa konsep atau beberapa variabel yang dikembangkan dalam manajemen (Ferdinand, 2006).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dan sampel pada penelitian ini diambil dari Masyarakat di Huntap Pombewe yang berjumlah 30 orang, melalui kolaborasi menggunakan pendekatan cluster sampling pada 2 kecamatan di Huntap Pombewe, serta random sampling berdasarkan kriteria jenis, lama, dan rata-rata tingkat keuntungan usaha.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode survei menggunakan media angket (kuesioner). Angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu kuesioner cetak dan kuesioner online. Kuesioner cetak diberikan secara langsung tatap muka terhadap responden, sementara kuesioner online dibuat menggunakan aplikasi google.doc dan disebar melalui berbagai media sosial.

## Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

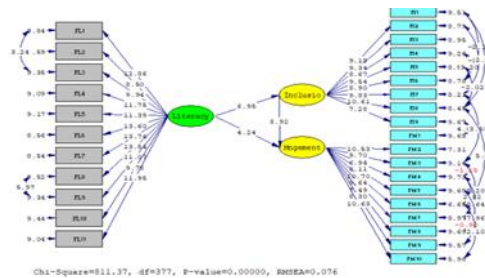
Dalam penelitian ini, analisis data dengan statistika digunakan SEM

### HASIL

Deskripsi Karakteristik Responden Karakteristik responden adalah gambaran dan keberadaan responden yang terlihat dalam penelitian yaitu jenis kelamin, usia dan pendidikan. Dari seluruh sampel 30 Masyarakat Petani di Huntap Pombewe yang diteliti, hanya 20 yang mampu mengisi kuesioner yang disebar melalui media masa. Adapun data dari identitas jenis kelamin, responden yang terbesar adalah perempuan berjumlah 8 orang (40%). Selanjutnya menginformasikan bahwa dari identitas usia, responden yang terbesar adalah usia 31 – 40 tahun berjumlah 16 orang (80%), Dan yang terakhir untuk identitas pendidikan, responden yang terbesar adalah berpendidikan SD/SMP/SMA/SMU/MA/SMK sebanyak 17 orang (85%).

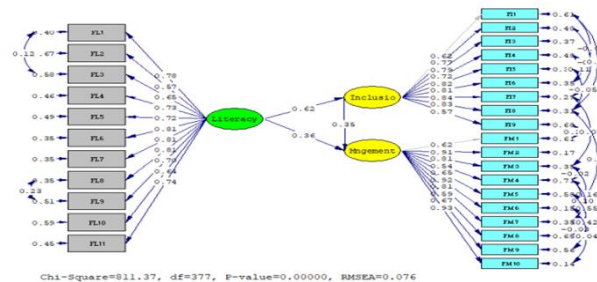
### Analisis Hubungan Kausal

Pengujian statistik untuk hubungan kausal model struktural ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% sehingga nilai kritis dari t-value adalah  $\pm 1.96$ . Hasil estimasi semua hubungan kausal penelitian bisa dilihat pada hasil output LISREL 8.80 berikut ini:



**Gambar 1. Model Struktural (t-values)**

Sumber: Output LISREL 8.80 Hasil Olahan Peneliti



**Gambar 2. Model Struktural (standardized Solution)**

Sumber: *Output* LISREL 8.80 Hasil Olahan Peneliti

Untuk persamaan hubungan kausal di atas, dapat dilihat bahwa :

- a. *T-value* dan Koefisien Persamaan Struktural Dari persamaan kausal di atas, *t-value* yang besar nilai absolutnya > 1.96 memiliki arti bahwa koefisien lintasan tersebut adalah signifikan (Wijanto, 2008). Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 3 koefisien lintasan yang signifikan dan tidak ada koefisien lintasan yang tidak signifikan. Interpretasi dari koefisien lintasan yang tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian pengujian hipotesis.
- b. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Structural Equations

$$\text{Inclusio} = 0.62 * \text{Literacy}, \text{Errorvar.} = 0.62, R^2 = 0.38$$

(0.089)	(0.13)
6.95	4.76

$$\text{Mngement} = 0.35 * \text{Inclusio} + 0.36 * \text{Literacy}, \text{Errorvar.} = 0.58, R^2 = 0.42$$

(0.090)	(0.086)	(0.12)
3.92	4.24	4.84

Dari *structural form equation* di atas dapat dilihat nilai  $R^2$  masing masing persamaan. Nilai  $R^2$  berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar masing-masing variabel independen mampu menjelaskan variabel dependennya, berikut hasil interpretasi dari koefisien determinasi:

1. *Financial Inclusion* memiliki  $R^2$  sebesar 0.38, angka ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dapat menjelaskan 38% varian dari *Financial Inclusion*, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.
2. *Financial Management* memiliki  $R^2$  sebesar 0.42, angka ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan *Financial Inclusion* dapat menjelaskan 42% varian dari *Financial Management*, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain.

**Hasil Uji Hipotesis**

**Pengaruh Langsung**

**Table 1 Hasil Uji Pengaruh Langsung**

Hipotesis	Pernyataan	T-Hitung	T-Tabel	Keterangan
H1	<i>Financial Literacy berpengaruh terhadap Financial Inclusion</i>	6.95	1,96	Singnificant
H2	<i>Financial Literacy berpengaruh terhadap Financial Management</i>	4.24		Singnificant
H3	Financial Inclusion berpengaruh terhadap Financial Management	3.92		Singnificant

1. *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Inclusion*

Hasil output berupa *t-value* sebesar 6.95 lebih besar dari 1.96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Inclusion* secara signifikan.

2. *Financial Literacy* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Management*

Hasil *output* berupa *t-value* sebesar 4.24 lebih besar dari 1.96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management* secara signifikan.

3. *Financial Inclusion* memiliki pengaruh positif terhadap *Financial Management*

Hasil *output* berupa *t-value* sebesar 3.92 lebih besar dari 1.96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Inclusion* berpengaruh positif terhadap *Financial Management* secara signifikan.

### Pengaruh Tidak Langsung

Berikut ini adalah tabel dari pengujian hipotesis untuk menjawab pengaruh tidak langsung.

Indirect Effects of KSI on ETA

Literacy	
-----	
Inclusio	- -
Mngement	0.22
	(0.06)
	3.85

**Tabel 2 Pengujian Hipotesis Model Penelitian berdasarkan nilai  $t_{hitung}$**

Hipotesis	Intervening
Pengaruh Variabel Tidak Langsung ( $t_{hitung}$ )	<i>Financial Inclusion</i>
<i>Financial Literacy</i> berpengaruh terhadap <i>Financial Management</i>	3.85

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tidak langsung yang signifikan berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  yang lebih besar dari  $t_{tabel}$   $\alpha=5\%$  (1.96) yaitu. *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial*

*Management* melalui variabel *Financial Inclusion*, dimana merujuk pada tabel dan *output* nilai  $t_{hitung}$  nya sebesar 3.85 yang lebih besar dari 1.96.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Inclusion***

Hasil *output* berupa *t-value* sebesar 6.95, hasil *t-value* yang ditunjukkan lebih besar dari 1.96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Inclusion* secara signifikan.

Di dalam penelitian (Mindra and Moya, 2017) mengemukakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap inklusi keuangan dengan hasil model yang menunjukkan bahwa perubahan positif dalam tingkat keterampilan, pengetahuan dan pemahaman serta konsep-konsep keuangan dasar mengenai keuangan layanan dan dikaitkan dengan peningkatan inklusi keuangan dalam hal akses, penggunaan, dan kualitas di antara individu. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya.

### **Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management***

Hasil *output* berupa *t-value* sebesar 4.24, hasil *t-value* yang ditunjukkan lebih besar dari 1.96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management* secara signifikan. Dari hasil beberapa penelitian sebelumnya diantaranya Nurhayati & Nurodin (2019), menyebutkan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan pribadi rumah tangga dengan menggunakan indikator *access, quality, usage, welfare*. Demikian juga penelitian Dai & Suryanto (2013), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pada pemilik usaha olahan susu Cipageran Cimahi, sehingga sebagian besar pemilik usaha telah mengetahui pentingnya literasi keuangan, namun mereka belum menerapkannya dalam kegiatan usaha mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya.

### **Pengaruh *Financial Inclusion* terhadap *Financial Management***

Hasil *output* berupa *t-value* sebesar 3.92, hasil *t-value* yang ditunjukkan lebih besar dari 1.96, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Inclusion* berpengaruh positif terhadap *Financial Management* secara signifikan. Hasil penelitian Rumbianingrum & Wijayangka (2018), menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Petani Anggota Binaan KSU Misykat DPU DT di Bandung Raya. Begitu juga Putri & Lestari (2019)



mengemukakan literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan tenaga kerja muda di Jakarta. Literasi keuangan yang meningkat akan meningkatkan pengelolaan keuangan pada Petani.

### ***Financial Inclusion* memediasi antara *Financial Literacy* terhadap *Financial Management***

Diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.85 yang lebih besar dari 1.96, dan bobot pengaruhnya sebesar 0.22. yang artinya *Financial Inclusion* dapat memediasi secara positif *Financial Literacy* terhadap *Financial Management* dengan bobot sebesar 0.22.

## **KESIMPULAN**

*Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Inclusion* secara signifikan : Studi pada Masyarakat Petani di Huntap Pombewe. *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management* secara signifikan : Studi pada Masyarakat Petani di Huntap Pombewe. *Financial Inclusion* berpengaruh positif terhadap *Financial Management* secara signifikan. *Financial Inclusion* dapat memediasi secara positif *Financial Literacy* terhadap *Financial Management* : Studi Pada Masyarakat Petani di Huntap Pombewe.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih diucapkan kepada universitas tadulako dan fakultas ekonomi dan bisnis yang telah sepenuhnya menjadi wadah dalam penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada mentor dari yayasan Islamic relief ,kedua orang tua , teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya dan seluruh pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini. Tentunya penulis tidak dapat menyelesaikan artikel ini jika tidak mendapat dukungan dari pihak tersebut. Penulis memohon maaf jika artikel ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dimohon kritik dan saran yang membangun agar kedepannya penulis dapat menjadi lebih baik lagi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Badan Pusat Statistik. 2023. Produksi Tanaman Pangan Padi dan beras Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Surabaya: Badan Pusat Statistik. <https://jatim.bps.go.id/> [28 Juni 2023]
- Bhushan, P., & Medury, Y. (2013). Financial Literacy and Its Determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Application (IJEBA)*, Vol. 4, No. 1, pp. 155–160.
- Chen, H., & Valpe, R. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, Vol. 7, No. 2, pp. 107–128.
- Dai, R. M., & Suryanto. (2018). Model Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Pada Pengusaha Olahan Susu Cipageran di Kota Cimahi. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan*, Vol. 8, No. 1.
- Ferdinand, J.C.V, (2006). Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Gutter, M. (2009). Financial Manajemen Practices of Collage Student from States With Var-ying Financial Education Mandates. United States: National Endowment for Financial Education.
- Hanifa, L., Wawo, A. B., & Husin. (2016). Pengaruh Kompetensi Pengelola Keuangan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 2.
- [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=T1Vn5KMMAAAAJ&context=20&pagesize=80&citation\\_for\\_view=T1Vn5KMMAAAAJ:zA6iFVUQeVQC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=T1Vn5KMMAAAAJ&context=20&pagesize=80&citation_for_view=T1Vn5KMMAAAAJ:zA6iFVUQeVQC)
- [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=RA2SNJAAAAAJ&context=ion\\_for\\_view=RA2SNJAAAAAJ:qjMakFHDy7sC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=RA2SNJAAAAAJ&context=ion_for_view=RA2SNJAAAAAJ:qjMakFHDy7sC)
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (UMRI) Pekanbaru. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, Vol. 1, No. 2, pp. 180–197.
- Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 993/HK.150./C/05/2018, *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), pp. S2–S3.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan) Politeknik Sukabumi*. Dikutip 21 September 2019 (<http://semnastera.polteksmi.ac.id/index.php/semnastera/article/download/28/28>).
- Nurhayati, N., & Nurodin., (2019). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Jombang. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*, Vol. 10, No. 2, pp. 273-288.
- Otoritas Jasa Keuanag (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat. SP 58/DHMS/OJK/XI/2019.

- Putri, M.D.R., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Vol. 6, No. 9, pp. 3407–3434.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, Vol. 1, No. 1, pp. 31-42.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. Jurnal Manajemen Bisnis (ALMANA) , Vol. 2 (No. 3).
- Wijanto, M. A., T., (2008). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator. ULTIMA Management, Vol. 16, No. 1.